PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi

ADELINE KUSUMA NINGTYAS

NIM. B2091222013

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Adeline Kusuma Ningtyas
NIM	:	B2091222013
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	:	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnua menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 16 Januari 2025



Adeline Kusuma Ningtyas
(NIM. B2091222013)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Adeline Kusuma Ningtyas
NIM	: B2091222013
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	: Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas)

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 16 Januari 2025



Adeline Kusuma Ningtyas
NIM. B2091222013

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas)

ini diajukan oleh:

Nama	:	Adeline Kusuma Ningtyas
NIM	:	B2091222013
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	24 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CRBC NIP. 196806081999031003	25/Feb-25	
Pembimbing II	Angga P. Karpriana, SE,M.Acc,AK NIP. 198611292014041001	25/Feb-25	
Penguji I	Dr. Muhsin, SE, M.Si, AK, CA, CPA AseanCPA NIP. 197210012006041001	24/Feb-25	
Penguji II	Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197901272002122002	20/Feb-25	

Pontianak, 26 februari 2025

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan". Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar akademis Magister Akuntansi Srata-2 (S2) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Iswardi dan Ibu Reni Rasmi yang telah memberikan segenap kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan studi penulis selama ini.
2. Saudara yang penulis sayangi, Winda Lesrtari yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan tesis.
3. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Elok Heniawati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi.
5. Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CPA, CRBC selaku Dosen Pembimbing I dan Angga P. Karpriana, SE,M.Acc,Ak selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat selama penulis menjalani masa studi di Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan menguji tesis penulis.

7. Ibu Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Penguji, telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan menguji tesis penulis.
8. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Magister Akuntansi angkatan 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan saling membantu dalam menjalankan masa studi hingga menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman sharing saya, Rizka Aulia, Marwah Fikriyyah, kak Titania Auril, dan Kak Galuh Nur Fajarwati, yang telah membantu penulis dan memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga tujuan dari pengerjaan tesis ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pontianak, 16 Januari 2025

Penulis,

Adeline Kusuma Ningtyas

B2091222013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Metode penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengen melakukan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berkerja di bagian keuangan yang berada pada tiap OPD Pemerintah Kabupaten Sambas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan perolehan sampel keseluruhan sebanyak 85 pegawai. Teknik analisis data diolah dengan menggunakan metode *Struktural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS). Pengujian hipotesis menggunakan software WarpPLS Vers 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada oraganisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sambas. Kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel predikor dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: *Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia*

ABSTRAK

This research aims to analyze the effect of understanding government accounting standards and the use of accounting information systems on the quality of financial statements with human resource competence as the moderating variable. This research method uses primary data obtained directly by distributing questionnaires. The population in this research are all employees who work in the finance department in each Regional Apparatus Organizations of the Sambas Regency Government. The sampling technique used purposive sampling to obtain a total sample of 85 employees. The data analysis technique was processed using the Structural Equation Model (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS). Hypothesis testing used WarpPLS Vers 8.0 software. The results of this research indicate that understanding government accounting standards and the use of accounting information systems have a significant effect on the quality of financial statements in Sambas Regency regional apparatus organizations. Human resource competency as the predictor variable in this research cannot moderate the effect of understanding government accounting standards and the use of accounting information systems on the quality of financial statements.

Keywords: Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements, Human Resource Competence

RINGKASAN
PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas)

1. Latar Belakang

Tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia semakin meningkat seiring dengan berkembangnya sistem pemerintahan otonomi. Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan program publik, terutama dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Pemerintah pusat dan daerah diharapkan meningkatkan tata kelola yang baik untuk menciptakan good governance, serta memenuhi kriteria transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kualitas laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif: andal, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Kualitas ini merupakan syarat normatif dalam penyusunan laporan agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi. Di Kabupaten Sambas, hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan bahwa pemerintah daerah berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama enam tahun berturut-turut, meskipun masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan dokumen dan akuntabilitas.Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut keterkaitan ketiga variabel ini dengan menggunakan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi, yang diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Sambas.

Selama enam tahun terakhir, kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sambas berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterlambatan dalam penyerahan dokumen dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dapat mengganggu proses audit dan memengaruhi penilaian BPK. Selain itu, terdapat masalah dalam akuntabilitas pengelolaan aset dan keuangan, termasuk kurangnya transparansi dalam pengelolaan hibah dan belanja yang tidak didukung dengan pertanggungjawaban yang memadai.Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Kabupaten Sambas belum optimal, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dan penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia di Inspektorat Kabupaten Sambas juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pengawasan dan evaluasi terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.BPK menilai kualitas laporan keuangan daerah setiap tahun berdasarkan laporan yang disajikan. Opini WTP menunjukkan bahwa laporan tersebut disusun dengan wajar dan berkualitas. Namun, opini tersebut tidak menjamin tidak adanya temuan terkait masalah sistem pengendalian internal yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.Menurut Ramadhan & Nurabiah (2024), beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan meliputi pemahaman terhadap standar akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, integritas manajemen, ketepatan waktu, serta kualitas audit internal dan eksternal. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel: pemahaman terhadap standar akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.Faktor pertama adalah pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang berperan penting dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman mengenai SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor kedua adalah pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang penting untuk menghasilkan informasi akurat dalam pengambilan keputusan.Sebagai jembatan untuk mengatasi

ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pemahaman standar akuntansi dan pemanfaatan SIA, diperlukan variabel moderasi yaitu kompetensi sumber daya manusia. Variabel ini dianggap dapat memperkuat hubungan antara kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan SIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kabupaten Sambas.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?
2. Apakah pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?
3. Apakah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?
4. Apakah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk menganalis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating tehadap pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan daerah.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemanfaatan Sistem

Informasi Akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas

4. Metode Penelitian

4.1 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Dearah (OPD) Kabupaten Sambas.

4.2 Hipotesis

H_1 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H_2 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H_3 : Kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan anatara pemahaman standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H_4 : Kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.3 Sumber Data

Data Primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

4.4 Teknik dan Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Struktural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan WarpPLS Vers 8.0.

5. Hasil Penelitian

1. Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Pemahaman akan SAP dapat menjamin tesusunnya laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memnuhi klasifikasi informasi keuangan yang berguna bagi para penggunanya.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam hal ini penggunaan sistem informasi akuntansi yang maksimal dapat membantu apartur dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak dapat memperkuat hubungan antara pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Maka dapat diartikan sebagai kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitsa laporan keuangan.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak dapat memperkuat hubungan antara pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam hal ini dapat diartikan sebagai kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitsa laporan keuangan.

6. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya terkait kompetensi sumber daya manusia sebagai pemoderasi dalam pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya memungkinkan untuk ditambahnya variabel penelitian dengan menggunakan, sistem pengendalian internal untuk memabantu proses terciptanya suatu laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ……..ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS…….iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS…….iv
UCAPAN TERIMA KASIH……....v
ABSTRAK……...……..vii
ABSTRACT……..viii
RINGKASAN…….ix
DAFTAR ISI…….xiv
DAFTAR TABEL.……xix
DAFTAR GAMBAR…….....xx
DAFTAR LAMPIRAN…….....xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis……8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Stewardship (Stewardship Theory).....9

2.1.2 Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah 9
2.1.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi 11
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia 11
2.1.5 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 12
2.1.6 Kualitas Laporan Keuangan 15
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 32
2.3.1 Kerangka Konseptual 32
2.3.2 Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 37
3.3 Teknik Pengumpulan Data 37
3.4 Populasi dan Sampel 37
3.4.1 Populasi 37
3.4.2 Sampel 38
3.5 Variabel Penelitian 40
3.5.1 Variabel Independent (X) 41
3.5.2 Variabel Dependent (Y) 41
3.5.3 Variabel Moderating (Z) 41
3.6 Definisi Operasional Penelitian 41
3.7 Metode Analisis 44

3.7.1 Statistik Deskriptif.....44
3.7.2 Partial Least Square.....44
3.7.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model)* 45
3.7.4 Validitas Konvergen.....45
3.7.5 Uji Relibilitas 45
3.7.6 Uji Average Variance Extracted (AVE).....46
3.7.7 Validitas Deskriminan 46
3.7.8 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model)* 47
3.7.9 R Square (R^2) 47
3.7.10 Q-Square.....47
3.7.11 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*) 47
3.7.12 Perkiraan Untuk Koefisien Jalur 48
3.7.13 Hipotesis.....48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 49
4.2 Gambaran Umum Responden 49
4.3 Statistik Deskriptif 52
4.3.1 Statistik Deskriptif Standar Akuntansi Pemerintah (X1).....53
4.3.2 Satistik Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi (X2).....56
4.3.3 Statistik Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z).....57
4.3.4 Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan (Y) 60
4.4 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*).....61

4.4.1 Uji *Convergent Validily* 62

4.4.2 Uji Reliablilitas (*Composite Reliability dan Cronbach Alpa*) dan Uji *Average Variance Extracted* (AVE)) 63

4.4.3 Uji *Average Variance Etracted* (AVE).....*64*

4.4.4 Uji *Discriminant Validity* *64*

4.5 Uji Inner Model.....66

4.5.1 Analisis *R-Square* 66

4.5.2 Goodness Of Fit – Inner Model (*Q-Square*).....67

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis 68

4.6.1 Uji Hipotesis Sebelum Moderasi 69

4.6.2 Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Modiasi (Uji Pengaruh Tidak Langsung) 70

4.6.3 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis……71

4.7 Pemabahasan.....72

4.7.1 Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....72

4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....73

4.7.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 74

4.7.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…….79

5.1 Kesimpulan 79

5.2 Keterbatasan Penelitian……..80

5.3 Saran…….....80

DAFTAR PUSTAKA….……...……82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Opini BPK Laporan Keuangan Daerah Kabuapten Sambas..... 3
Tabel 2.1 Kajian Empiris……...17
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian ……....41
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner……..49
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin……...50
Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdsarkan Usia……50
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir…….50
Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Masa Kerja……..…….51
Tabel 4.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jabatan…….…....52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel……..52
Table 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X1)……53
Table 4.8 Statistik Deskriptif variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)…….56
Table 4.9 Statistik Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)…….....58
Table 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)……59
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Item (Convergent Validity)……...62
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas……63
Tabel 4.13 Hasil Uji Nilai Average Variance Extracted (AVE)……....64
Tabel 4.14 Hasil Nilai Akar AVE dan Korelasi Antar Konstruk……...65
Tabel 4.15 Rekap Hasil Nilai Akar AVE dan Korelasi Antar Konstruk……..….66
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (R-Square)…..……66
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis (Uji Pengaruh antar Variabel)……..69
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung……70
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis……..71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....33
Gambar 4.1 Pengujian Kecocokan Model (Goodness of Fit)……67
Gambar 4.2 Diagram Jalur…….68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuersioner Penelitian……..87
Lampiran 2 Data Penelitian……91
lampiran 3 Output Olah Data WarpPLS Vers 8.0……..94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan akuntabilitas terhadap penyelenggaraan pemerintah berjalan seiring dengan semakin luasnya sistem pemerintahan yang berbasis otonomi di Indonesia. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan suatu pelaksanaan program lembaga publik dalam mencapaki tujuan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Dalam menjalankan akuntabilitas publik, pemerintah pusat dan daerah dituntut untuk dapat meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik demi menciptakan good governance dalam upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Transparansi dan akuntabilitas adalah dua kriteria penting yang harus dipenuhi pemerintah dalam melaksanakan kewajiban penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada publik, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ramadhan & Nurabiah, 2024).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Penerapan standar akuntansi yang tepat serta pemahaman yang baik tentang akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diyakini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Jauhari *et al.,* 2021). Pemerintah daerah sebagai pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah akuntabilitas pemerintah daerah yang diwujudkan melalui Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). LKPD merupakan gabungan dari laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah

daerah, yang disusun untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan serta seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pemerintah daerah selama satu periode (Fauziyah, 2019). Laporan keuangan dianggap berkualitas jika informasi yang disajikan memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu andal, relevan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan (Yuli & Budiyono, 2019).

Kualitas laporan keuangan adalah syarat normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, agar informasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Kutandi *et al.,* 2022). Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah sebagai pedoman normatif yang harus diterapkan dalam menyajikan informasi akuntansi mencapai tujuan organisasi. Dengan berpedoman pada SAP, diharapkan laporan keuangan pemerintah daerah disajikan dengan relevan dan andal sehingga dapat menjadi dasar yang baik untuk pengambilan keputusan (Yenni *et al.,* 2020).

Untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas di pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah terbatasnya sumber daya manusia yang dapat menguasai dan memahami ilmu akuntansi. laporan keuangan adalah sebuah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten dalam bidang akuntansi (Yuli & Budiyono, 2019). Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan individu, organisasi, atau suatu sistem dalam melaksanakan fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Rahmadani & Zulaika, 2023). Oleh karena itu, kompetensi SDM menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan output yang berkualitas dengan memperhatikan SAP sebagai pedoman dalam penyajiannya.

Di Kabupaten Sambas, berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalimantan Barat, Laporan Hasil Pemeriksaan

(LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sambas menunjukkan bahwa pemerintah daerah berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama enam tahun berturut-turut, yaitu dari tahun anggaran 2018 hingga 2023. Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi pemerintah dan masyarakat Kota Sambas (www.kliksambasmedia.com).

Dari hasil penguditan yang dilakukan oleh BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dari tahun 2018-2023

Tabel 1.1Opini BPK Laporan Keuangan Daerah Kabuapten Sambas

Tahun	Opini BPK
2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2022	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2023	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber : www.bpk.go.id

Selama enam tahun terakhir kualitas LKPD Kabupaten Sambas memperoleh opini WTP dari BPK. Hal ini tidak lepas dari masih ditemukannya beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Diantaranya keterlambatan dalam penyerahan dokumen dari beberapa OPD yang perlu dilakukan pemeriksaan, yang dapat menggangu proses audit dan mempengaruhi penilaian BPK. Selanjutnya dalam pengelolaan asset dan keuangan, yaitu kelemahan dalam akuntabilitas pengelolaan asset keuangan juga diindentifikasi. Hal ini mencakup kurangnya transparansi dalam pengelolaan hibah dan belanja yang tidak didukung dengan pertanggungjawabana yang memadai. Penerapan SPIP di Kabupaten Sambas yang belum optimal, yang dapat berpotensi meningkatkan resiko kesalahan dan penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan. Serta terdapat kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia di inspektorat Kabupaten Sambas, yang

menjadi tim pemeriksa yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan dan evaluasi tehadap laporan keuangan pemerintah daerah.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor pemerintah menilai kualitas laporan keuangan daerah setiap tahun berdasarkan laporan yang disajikan. Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan dan diungkapkan dengan wajar serta berkualitas (Ihsanti, 2014). Namun, opini WTP yang diperoleh pemerintah daerah tidak menjamin bahwa tidak ada temuan terkait masalah sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut Ramadhan & Nurabiah (2024), terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, antara lain pemahaman terhadap standar akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, integritas manajemen, ketepatan waktu, serta kualitas audit internal dan eksternal. Faktor lain yang berpengaruh adalah ketidakpastian ekonomi, pemilihan kebijakan akuntansi, kualitas sumber daya manusia, ketidakpastian lingkungan ekonomi dan peraturan, serta transparansi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Namun, dalam penelitian ini, hanya tiga variabel yang digunakan, yaitu pemahaman terhadap standar akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia, yang diperkirakan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna laporan.

Faktor pertama terkait pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah proses penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD, yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan relevan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdullah (2017), Sihasale (2018), Yenni *et al.,* (2020), Puspita (2020), Anzar *et al.,* (2022), Kuntadi *et al.,* (2022), Syafaah & Baroroh (2023), dan Nugraha & Andhaniawati (2024) yang menyampaikan kesimpulan bahwa pemahaman mengenai standar akuntansi pemerintah berpangruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan penelitian Ramadhan & Nurabiah (2024) dan Arza *et al.,* (2021) memberikan hasil yang berbeda dimana pemahaman SAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pemahaman aparatur akan SAP masih kurang sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya faktor kedua mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meliputi suatu sistem untuk pengelompokan, penggolongan, pencatatan, dan memproses aktivitas data keuangan pemerintah ke dalam laporan keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam rangka pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi aparatur pemerintah untuk memanfaatkan SIA sesuai dengan amanat yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 (Sari, 2014). Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihasale (2018), Yenni, *et al.,* (2020), Lestari & Dewi (2020), Aldino & septian (2021), Arza *et al.,* (2021), Anzar *et al.,* (2022), Ardhiarisca *et al.,* (2023) dan RM Alqibran *et al.,* (2024), dengan menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Faisal *et al.,* (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan aparatur mengenai penggunaan SIA, sehingga peran SIA dalam mendukung aparatur belum optimal.

Sebagai jembatan untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai variabel pemahaman standar akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, diperlukan variabel moderasi, yaitu kompetensi sumber daya manusia. Variabel ini dianggap dapat memperkuat hubungan antara kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Teori ini diperkuat dengan penelitian Abdullah (2017), Sihasale (2018), Yenni *et al.,* (2020), Ariyonto (2020), Puspita (2020), Sambuaga (2020), Aldino & septian (2021), Kuntadi (2022), Binawati (2022) dan, yang Memberikan kesimpulan bahwa

tingkat kompetensi yang tinggi dan pemahaman yang baik terhadap standar akuntansi pemerintahan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, beberapa penelitian oleh Arza *et al.,* (2021), Arziyah & Yanto (2022), Syafaah & Baroroh (2023), dan Ramadhan & Nurabiah (2024) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh keterkaitan hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dalam tesis yaitu "**Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi" (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas).** Atas dasar hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya mengidentifikasi adanya ketidakkonsistenan dalam hasil temuan penelitian sebelumnya, sehingga dilakukan pemabaruan dari penelitian ini dengan penggunaan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan pemilihan organisasi perangkat daerah pada Kabupaten Sambas sebagai tempat pengambilan sampel Tingkat kompetensi yang tinggi akan memudahkan aparatur pemerintah dalam memahami dan menguasi Standar Akuntansi Pemerintah serta memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik sehingga dapat mendukung terciptanya output berupa laporan keuangan yang berkulitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?

2. Apakah pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?
3. Apakah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?
4. Apakah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk menganalis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating tehadap pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan daerah.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating terhadap hubungan anatara pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sambas

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber kajian dan referensi untuk penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta menambah pengetahuan pembaca sebagai bahan pustaka, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik, khususnya mengenai kualitas laporan keuangan di sektor publik.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintahan maupun perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi, yang dilaksanakan pada pemerintah daerah Kabupaten Sambas. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada pegawai khususnya bagian yang terkait dengan keuangan atau akuntansi pada seluruh OPD yang ada pada Kabupaten Sambas yang berhubungan langsung pada penyusunan pelaporan keuangan pemerintah. Dalam pengambilan data untuk kebutuhan penelitian dilakukan melalui pengumpulan data sekunder dan data primer dimana data sekunder diperoleh dari publikasi baik itu laporan, buku, jurnal dan lainnya sedangkan data primer yaitu diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner yang disediakan oleh peneliti.